

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Perawang

Pt indah kiat *pulp & paper* tbk (pt ikpp) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri bubur kertas dan terpadu dengan status penanaman modal asing (PMA). Bahan utama pembuatan bubur kertas ini adalah kayu tropis campuran (*Mixed Tropical Hardwood*) dan kayu dari hutan tanaman industri (HTI) berupa kayu akasia.



Gambar 1.1 PT indah kiat pulp & paper
(Sumber Dokumentasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang, 2024)

Sebagai salah satu perusahaan terbesar di asia yang menghasilkan *pulp & paper*, pt indah kiat *pulp & paper* tbk membutuhkan pabrik pendukung antara lain pabrik kimia (*chemical plant*), pabrik bubur kertas (*pulp making*), pusat pembangkit listrik (*power plant*), dan pabrik bahan kimia serta pendukung lainnya seperti pabrik pengolahan air dan instalasi pengolahan airlimbah pt indah kiat *pulp & paper* tbk pertama kali dipeloporn oleh SOETOPO JANANTO (*YAP SUI KEI*) beliau merupakan salah satu konglomerat di indonesia yang memimpin BERKAT GROUP tahun 1975 BERKAT GROUP yang memiliki banyak anak perusahaan tersebut mengajak perusahaan lain untuk bekerja sama, antara lain :

1. *Chung hwa corporation*, taiwan
2. *Yuen fong yu paper manufacturing*, taiwan

Kemudian mereka melakukan survey pertama kali untuk studi kelayakan dengan lokasi pendirian:

1. Pabrik kertas serpong, jawa barat.
2. Pabrik *pulp* di jawa tengah, jambi, riau serta 7 (tujuh) daerah lainnya.

Tahun 1976 diurus perizinan pembebasan tanah, pengurusan izin penanaman modal dengan status penanaman modal asing (PMA) dengan izin presiden dengan tanggal 11 april 1976. Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 7 desember 1976 dengan notaris Ridwan Soesilo, S.H. permohonan pendirian pabrik dilakukan dengan status PMA dengan maksud mempermudah mendatangkan tenaga kerja asing, karena tenaga kerja lokal belum menguasai mengenai pembuatan kertas, disamping itu juga memberikan perangsangan agar investor asing masuk ke indonesia. Perencanaan pabrik dan studi kelayakan dilanjutkan pada tahun 1977 untuk menentukan proses teknologi dan kapasitas produksi. Setelah itu dilakukan pembangunan pabrik kertas budaya (WOOD FREE PRINTING & WRITING PAPER) fase 1 dengan memasang 2 (dua) line mesin kertas yang masing-masing berkapasitas 50 ton per hari. Pabrik ini berlokasi di jalan raya serpong, tangerang, jawa barat di tepi sungai CISADANE. setahun kemudian dilakukan produksi percobaan pada pabrik kertas di tangerang dengan hasil cukup memuaskan. Padatanggal 1 juni 1979 dilakukan produksi komersil sekaligus diadakan peresmaan lainnya PT Indah *Kiat Puip & Paper Corporation* tangerang tanggal itu dipilih bertepatan dengan han kelahiran bapak SOETOPO, disamping pembuatan LOGO dan MOTTO "tunat membangun negara, mencerdaskan bangsa, dan melestarikan lingkungan kemudian pada tahun berikutnya dilakukan survey ii di jambi dan riau sebanyak 10 (sepuluh) kali, dan menghasilkan pabrik kertas ii dengan memasang mesin kertaske fyang berkapasitas 50 ton/han. Setelah mempertimbangkan data studi kelayakan lokasi tahun 1975, khumunya letak pabrik yang sesuai dengan sumber bahan baku pengangkutan danbain sebagainya. Maka studi lanjutan dilakukan di desa pinang sebatang dan perawang, kecamatan tualang, kabupaten bengkalis provinu riau tanggal 5 september 1981 dilakukan pembebasan

tanah dan penzinan adapun alasan dipilihnya riau sebagai tempat pendirian pabrik *pulp*, yaitu :

1. Banyaknya bahan baku
2. Dekat dengan sungai siak
3. Sudah adanya jalanminyak dan PT CALTEX
4. Dekat dengankots pekanbaru
5. Dekat dengan negara singapura

Tahun 1982 pembukaan dan peralatan hutan, hak pengusahaan hutan yang dimiliki: PT Indah Kiat *Pulp & Paper Corporation* meliputi pemungutan. Penebangan, pemeliharaan, dan perlindungan serta penjualan hasil HPH pembekalan (*Logging*) adalah hak pengusaha hutan dengan tujuan pemanfaatan kayu (Log) untuk di jual dengan prinsip dan asas lestari lingkungan yang berkeselimbangan.

1. HPH hutan tanam industri (HTI) adalah hak yang diberikan dengan tujuan pengolahan yang tidak produktif menjadi hutan yang lebih baik dengan cara penanaman hutan buatan dari jenis yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.
2. Izin pemanfaatan kayu (IPK) adalah hak untuk pemanfaatan kayu dari suatu wilayah.

Sementara itu pengoperasian mesin kertas line 3 pabrik kertas tangerang dilakukan disamping persiapan lokasi pabrik pulp dilakukan di desa perawang dan pinang sebatang, kecamatan tualang, kabupaten bengkalis, provinsi riau secara bersamaan dibangun pula fasilitas bongkar muat berupa pelabuhan khusus yang dapat disandari oleh kapal samudra dengan bobot lebih dari 6.000 ton yang berjarak kurang lebih 1,5 KM dari lokasi pabrik *pulp* ditepi sungai siak.

Produksi percobaan pabrik pulp dilakukan dan ditandai dengan peresmian pabrik oleh Mantan Presiden RI Bapak SOEHARTO pada tanggal 24 mei 1984. Saat itu, kapasitas pabrik pulp sulfat yang di klantang (*Bleached Kraft Pulp*) adalah 75.000 per tahun, sehingga kebutuhan pulp untuk pabrik kertas di tangerang tidak

perlu di impor lagi, tetapi dipenuhi dengan pasokan pulp dari provinsi riau. Pabrik ini merupakan pulp sulfat klantang dengan bahan baku kayu pertama di indonesia pada tahun ini juga dimulai pembangunan hutan tanaman industri (HTI) berdasarkan kerja sama antara PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation Dengan Pt Arara Abadi.

Tahun 1985 produksi pulp 250 ton/hari dicapai dan dilanjutkan dengan perencanaan hutan tanaman industri (HTI) tahap II pada tahun ini, PT IKPP *Corporation* sempat mengalami kerugian disebabkan karena adanya pengaruh resesi dan dunia, produksi kualitas masih belum stabil disamping adanya pergantian pimpinan dari Bapak SOETOPO kepada Bapak BUDIONO JANANTO. Pada tahun 1986, hak kepemilikan indah kiat dibeli oleh sinar mas group dipunpin oleh bapak EKA TIPTA WIJAYA, dengan pembagian saham sebagai berikut :

1. PT Satria Perkasa Agung 67%
2. Chung Hwa Pulp Corporation 23%
3. Yuen Fong Yu Paper Manufactunng 10%

Setahun kemudian merupakan masa transisi dari Pak BUDIONO JANANTO Kepada TEGUH GANDA WIJAYA. pada tahun ini produksi 300 ton/hari tercapai setelah dilakukannya modifikasi fasilitas produksi. Pembangunan pabrik fase 1 line mesin kertas di kerawang dimulai pada tahun 1988 dengan memasang 1 line mesin kertas budaya (*Wood Free Printing % Writing Paper*) yang berkapasitas 150 ton/hari.

Produksi komersial pabrik kertas ditandai dengan peresmian oleh Bapak Presiden RI, Bapak SOEHARTO bertempat di LOKSUMAWE, ACEH dengan nama KAA kemudian pada tahun 1990 mesin kertas budaya terbesar di asia. Produksi percobaan pabrik *Pulp Fase II* melakukan penjualan saham kepada masyarakat koperasi-koperasi dengan pembagian saham:

1. PT Puri Nusa Eka Persadam 54,39%

2. Chung Hwa Pulp Corporation 19,99%
3. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing 8,69%
4. Masyarakat 16.93%

PT IKPP terus berkembang dan menjadi besar, namun tidak lupa akan masalah-masalah:

1. Lingkungan
2. Program Pengembangan Masyarakat
3. Sumber Daya Manusia

Proses persiapan pelaksanaan program bapak angkat anak angkat dilakukan, yang merupakan program keterkaitan industri besar dengan industri kecil oleh pengukuhan anak angkat dilakukan menyangkut industri kerajinan kulit, industri sepatu kulit, kerajinan batik, konveksi pakaian, pengecoran logam, tenun tradisional siak, cat logam dan lain-lain.

Setahun kemudian dilakukan pembangunan fase iii pabrik pulp yang dimulai dengan kapasitas 1.300 ton/hari. Dimana uji coba produksi dilakukan pada akhir tahun. Disamping itu pt ikpp kerawang juga turut membantu pemerintah dengan menerima karyawan magang asal timor timur sebanyak 20 orang berdasarkan program departemen tenaga kerja. Tahun 1994,

Pabrik pulp fase III beroperasi komersial, bergabung bersama-sama dengan pabrik *pulp* yang bermutu tinggi sehingga kapasitasnya dapat ditingkatkan dari 800 ton menjadi 1.200 ton/hari. Kemudian pembangunan pabrik *pulp* fase IV dilakukan pada tahun berikutnya dengan kapasitas 1600 ton/hari, dimana uji coba dijadwalkan pada akhir tahun 1996, disamping:

1. Mengangkat 2 (dua) anak angkat di perawang yaitu konveksi dan tukang kayu
2. Membantu pemerintah dengan menerima 24 orang tenaga kerja asal timor-timor menerima sertifikat ISO 9002

3. Menerima penghargaan dari menteri urusan peranan wanita sebagai perusahaan pembina NAKERWAN terbaik di riau
4. Menerbitkan majalah info kiat, dan mendirikan sekolah TK, SD YPPI SMP YPPI, dan SMK YPPI

Tahun 1996 merupakan tahun penghargaan bagi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk selain mendapatkan penghargaan peringkat biru lingkungan hidup dari menteri kesejahteraan hidup menyangkut lingkungan yang sehat. Pada tahun yang sama, produksi percobaan pabrik *pulp* IV dan persiapan pembangunan pabrik kertas ii dilakukan. Tahun 1997, PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk mendapat lagi penghargaan "*ZERO ACCIDENT* (Nihil Kecelakaan Kerja) dari Presiden RI, serta mendapatkan sertifikat ISO 14001 saat itu, perusahaan menerima 5 (lima) orang tenaga kerja asal timor-timur.

Pada tahun 1998, pembangunan pabrik kertas III dengan kapasitas 1.300 ton/hari dicapai dan dimulai pembangunan gedung training center dengan biaya senilai 2 (dua) miliar rupiah pada tahun 2002, PT IKPP tbk

Mengembangkan beberapa jenis produk kertas, seperti:

1. IK Plus
2. Wide Pro
3. MR
4. Paper
5. Paperon
6. Omni
7. Brite
8. Sonar Brite, Dan
9. Galaxy Brite

Produk utama PT IKPP tbk meliputi kualitas terbaik dari kertas untuk menulis dan mencetak kertas foto copy produk perusahaan yang berinisial "IK" merupakan merk terkenal di asia pasifik dan asia tenggara. Disamping itu, PT IKPP

Tbk juga memproduksi *Paper* dengan Merk lain sesuai dengan permintaan konsumen diseluruh dunia.

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

Yang menjadi visi PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk adalah menjadikan perusahaan bubur kertas nomor satu di indonesia yang berdedikasi menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat.

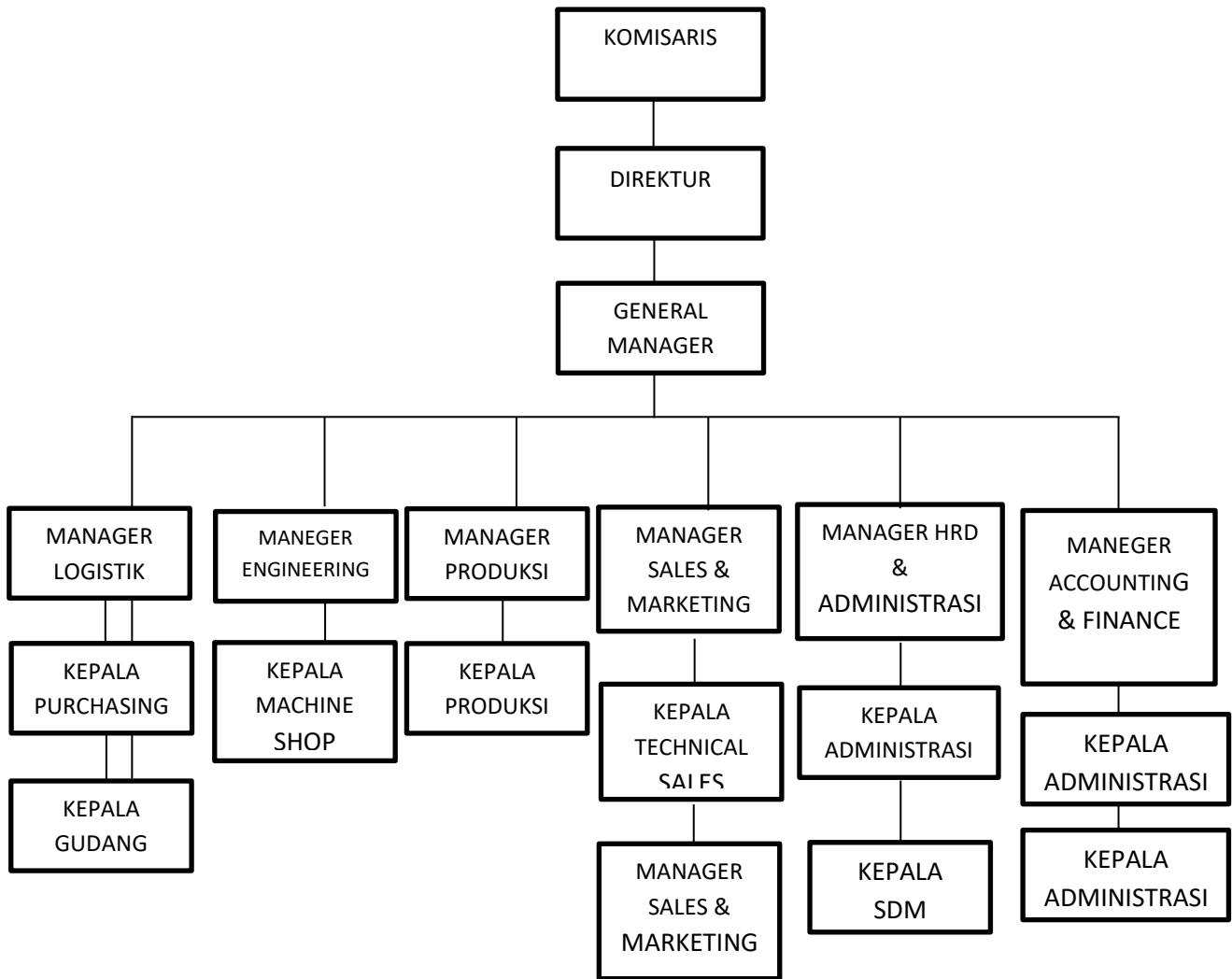
b. Misi

Misi PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk adalah mempertahankan posisinya sebagai produsen pulp dan kertas dengan biaya rendah serta pelaku utama di pasar indonesia dan akan yang tumbuh pesat dengan mengandalkan keuntungan pada sumber bahan baku, efisiensi produksi, serta jaringan distribusi yang luas.

1.3 Struktur Organisasi

Untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan perlu adanya suatu struktur agar para karyawan dapat bekerja dengan baik, efektif dan efisien. Oleh karena itu pimpinan dituntut bisa berfungsi sebagai seorang organisator untuk mengorganisasi karyawan, salah satunya dengan membentuk struktur organisasi di perusahaan struktur organisasi sangat penting dalam suatu organisasi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi ini para pegawai dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan sebaik mungkin dan mengetahui dari siapa tugas-tugas tersebut dan kepada siapa harus melapor atau bertanggung jawab atas hasil-hasil pekerja tersebut.

Terdapat 17 saksi yang terdapat di pt indah kiat pulp & paper perawang sebagaimana terlihat pada gambar 1.3 berikut ini:



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang
(Sumber : Sandiko, 2022)